

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Sudirman 2012).

Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Slameto, 2012). Menurut Evans dalam Muniarti,dkk (2009) “Pendidikan kejuruan adalah bagian dari system pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau suatu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya”. Sekolah Menengah Kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk menguasai keterampilan dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan Putra Anda Binjai merupakan salah satu pendidikan yang bergerak dibidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja di dunia usaha. SMK Putra Anda Binjai terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi Tata Boga. Tata Boga adalah pengetahuan dibidang boga (seni mengolah makanan) yang mencakup ruang

lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat nasional maupun internasional, (Afriantidiah, 2014). SMK Putra Anda Binjai bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan mampu mengelola usaha di bidang Jasa Boga. Selain itu, SMK Putra Anda Binjai juga mendidik dan membina siswa yang menghasilkan lulusan tenaga kerja yang terampil, professional dan siap kerja. Berbagai langkah pembangunan mutu SMK pun dijalani antara lain dengan meningkatkan kualitas sekolah. Salah satu mata pelajaran produktif yang melatih keterampilan siswa adalah Mengolah Makanan Indonesia yang bertujuan memberikan bekal penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang menunjang terhadap kompetensi keahlian siswa.

Mata pelajaran Mengolah Makanan Indonesia ini diberikan dalam bentuk teori dan praktek yang membahas tentang makanan Indonesia meliputi prinsip-prinsip pengolahan makanan, pengolahan hidangan nasi dan mie, pengolahan hidangan soup dan soto, mengolah hidangan salad (Silabus SMK Putra Anda Binjai, 2015).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 20 September 2016, hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengolah makanan Indonesia sudah memenuhi ketuntasan, berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai Siswa (DKNS) tahun 2012-2015, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan data tersebut hasil belajar siswa dalam mengolah makanan Indonesia semuanya termasuk kategori tuntas, hal ini disebabkan karena terdapat berbagai faktor yang diantaranya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang disebut

faktor internal dan juga yang berasal dari luar diri siswa yang disebut faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut diantaranya adalah kemampuan, kepercayaan diri, tanggung jawab dan disiplin. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan sekolah diantaranya metode guru mengajar dan fasilitas belajar.

Setiap individu siswa memiliki kemampuan, tanggungjawab, disiplin belajar, tingkat kepercayaan diri, lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga hal itu mempengaruhi terhadap hasil belajar individu siswa. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan (Thantaway, 2005).

Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Adapun siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah memiliki perilaku yang pemalu, tidak mampu untuk mengungkapkan pendapat, perasaan dan pemikirannya pada orang lain, sehingga mereka memiliki kesulitan untuk berbicara didepan umum dan bersosialisasi dengan orang lain. Orang yang

mempunyai kepercayaan diri rendah akan beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk tingkah laku yang menyimpang, misalnya rendah diri, terisolir, minder, dan prestasi belajar rendah.

Dengan demikian kepercayaan diri merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa akan potensi yang dimilikinya, kepercayaan diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap siswa karena semakin tinggi kepercayaan diri siswa kemampuan belajarnya juga akan semakin baik, oleh karena itu kepercayaan diri saat melakukan aktivitas belajar sangat dituntut dalam pembelajaran mengolah makanan Indonesia. Siswa harus yakin bahwa ia mampu untuk mengolah makanan, mampu menyediakan dan menggunakan peralatan makanan, dan siswa harus yakin dengan hasil karyanya sendiri, karena kurangnya kepercayaan diri bisa menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan praktek maupun proses belajar disekolah dan bisa berdampak pada hasil kemampuan praktek yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Mengolah Makanan Indonesia Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mengolah makanan Indonesia siswa SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengolah makanan Indonesia?
3. Apakah faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa?
4. Bagaimana siswa yang memiliki kepercayaan diri?
5. Bagaimana siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri?
6. Apakah kepercayaan diri siswa dan kemampuan praktek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?
7. Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan kemampuan mengolah makanan Indonesia?.

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kepercayaan diri siswa dibatasi pada indikator kemauan dan usaha, optimis, mandiri, tidak mudah menyerah, mampu menyesuaikan diri, memiliki dan memanfaatkan kelebihan, memiliki mental dan fisik yang menunjang.
2. Kemampuan mengolah makanan Indonesia dibatasi pada hasil kemampuan mengolah soto medan dan soto bandung.
3. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan di teliti serta memberi arah dan pedoman bagi peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kepercayaan diri siswa?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah makanan Indonesia ?
3. Bagaimana hubungan kepercayaan diri siswa dengan kemampuan mengolah makanan Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kepercayaan diri siswa
2. Kemampuan siswa dalam mengolah makanan Indonesia
3. Hubungan kepercayaan diri siswa dengan kemampuan mengolah makanan Indonesia

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa SMK Putra Anda Binjai agar dapat meningkatkan hasil belajar mengolah makanan Indonesia, sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar dapat mengarahkan dan mengembangkan hasil belajar siswa lebih baik lagi, sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam hal praktek, sebagai bahan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.